

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau industri dimana hal tersebut diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa yang didapatkan selama kuliah. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social, dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada industri CV. Buana Citra Sentosa dengan produk gudeg dalam kemasan kaleng.

Resto gudeg yang menjadi pencetus gudeg kaleng pertama adalah Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 atau CV. Buana Citra Sentosa. Alasan utama tentunya karena dapat merasakan gudeg dimana saja dan kapan saja, serta gudeg kaleng tidak mudah basi dan dapat bertahan selama 1 tahun. Industri ini mengeluarkan empat varian rasa gudeg. Rasa yang ditawarkan seperti gudeg original, pedas, blondo, dan rendang.

Gudeg kaleng Bu Tjitro 1925 merupakan industri yang bergerak dalam bidang pangan berupa gudeg kaleng yang mengutamakan kualitas produk, dengan tujuan supaya produk mampu menguasai pasar domestic dan global yang dapat diterima baik oleh konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya ditentukan oleh proses produksi dan pengadaan bahan baku yang baik dan optimal. Proses produksi merupakan suatu rangkaian system, dimana mengubah beberapa bahan mentah dan menghasilkan output yang memiliki nilai lebih daripada sebelumnya. Lancar atau tidaknya proses produksi banyak ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor tentang perencanaan produksi.

Perencanaan produksi merupakan perencanaan yang berkaitan dengan produksi, mulai dari berapa banyak dan kapan produk yang akan di produksi. Jika perusahaan tidak memiliki perencanaan produksi, maka akan berdampak pada

divisi lainnya. Seperti terganggunya stok gudang, kekecewaan pelanggan karena menunggu produk datang, dan terganggunya penyediaan bahan baku. Jika terdapat bahan baku yang kurang, maka proses produksi akan terhambat.

Bahan baku yang digunakan haruslah berkualitas, supaya produk juga memiliki kualitas yang terjaga. Karena perencanaan produksi dan penyediaan bahan baku berhubungan erat, maka secara singkat dapat disebut dengan *Production Planning and Inventory Control (PPIC)*. Penerapan PPIC yang tepat akan mengakibatkan banyak efek positif bagi gudeg kaleng Bu Tjitro 1925. Perusahaan dapat meminimalkan bahan baku yang kualitasnya rusak, meminimalkan ongkos penyimpanan bahan baku atau produk, sehingga perusahaan dapat lebih optimal dalam mendapat keuntungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu suatu pembahasan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang lebih menekankan dan berfokus pada kondisi Gudeng Kaleng Bu Tjitro 1925 yang berkaitan dengan *Production Planning and Inventory Control (PPIC)* pada proses produksi Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 CV. Buana Citra Sentosa, Yogyakarta.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Sehingga mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Menjelaskan tentang penerapan *Production Planning and Inventory Control (PPIC)* pada Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925.
- b. Mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan *Production Planning and Inventory Control (PPIC)* pada Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925.

- c. Memberikan solusi dari permasalahan penerapan *Production Planning and Inventory Control (PPIC)* pada Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai keahliannya.
 - 2) Mahasiswa berkesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - 3) Mahasiswa terlatih memberikan solusi dari permasalahan yang ada.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL :
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 CV. Buana Citra Sentosa di Jalan Kenanga no.254A Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan dimulai pada tanggal 5 April – 30 Juni 2021 dengan jam kerja office dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, sedangkan untuk jam kerja rumah produksi dimulai pukul 07.00 - 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

a. Praktik Lapangan

Praktik kerja lapangan dimaksudkan dengan mahasiswa ikut serta dalam aktivitas yang terdapat dalam perusahaan. Kontribusi mahasiswa secara langsung akan memberikan wawasan terutama tentang bagaimana kondisi dalam

bekerja. Praktik yang dilakukan seperti melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan produksi gudeg kaleng, aktivitas dalam gudang, serta kegiatan pemasaran.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati segala aktifitas di dalam perusahaan. Aktifitas tersebut berkaitan dengan proses produksi, warehouse, pemasaran serta berbagai kendala yang ada. Dimana lebih dominan observasi partisipatif yaitu dilakukan secara langsung oleh mahasiswa.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terlibat langsung dengan perusahaan. Dari hal tersebut pengumpulan data juga dapat diperoleh langsung oleh perusahaan. Sehingga data yang didapat akurat.

d. Evaluasi Pembimbing Lapangan

Evaluasi PKL dilakukan secara daring oleh pembimbing lapangan sesuai dengan aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Dimana pembimbing lapangan dapat memberikan penilaian dalam laporan PKL ini. Serta memberikan masukan dan kritik, jika terdapat perilaku yang kurang sesuai dengan aturan.

e. Studi Pustaka

Metode pelaksanaan pengerjaan laporan PKL ini adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan informasi yang diperoleh dari buku, literatur, dan telaah pustaka lain. Dimana metode ini dapat memberi masukan dalam laporan PKL ini.